



**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 Audited**

**STASIUN KIPM LUWUK BANGGAI
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Luwuk Banggai adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kantor Perbendaharaan Negara Luwuk yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan TA 2024 Audited Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Luwuk Banggai mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Luwuk Banggai.

Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Luwuk, 7 Mei 2025

Kepala,



Arafat Taslim, A.Pi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	22
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	46
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	55
F. Pengungkapan Penting Lainnya	60
VI. Lampiran dan Daftar	61

KANTOR STASIUN KIPM LUWUK BANGGAI
LUWUK BANGGAI, JL.GUNUNG TOMPOTIKA NO 20 LUWUK
TELEPON 0461 324671,325843, FAXIMILE 0461 325843

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahunan TA 2024 Audited Kantor Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Luwuk Banggai yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Luwuk, 7 Mei 2025
Kepala,

Arafat Taslim, A.Pi
NIP 197603272003121004

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Luwuk Banggai Periode 31 Desember Tahun 2024 Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.17.865.000 atau mencapai 25,52 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.70.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 3.886.432.807 atau mencapai 98,98 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.3.926.680.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp.6.513.171.050 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.25.075.420; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.6.488.095.630 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 6.513.171.050.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.17.865.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.4.149.686.840 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(4.131.821.840). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.0 dan sebesar Rp.0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(4.131.821.840).

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 8.443.639.063. dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.(4.131.821.840) dan ada koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas sebesar Rp.(8.324.077) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp.6.513.171.050.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR STASIUN KIPM KELAS LUWUK BANGGAI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

*(Dalam
Rupiah)*

Uraian	Cat.	Th 2024				Th 2023
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Di Bawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara Dan Hibah	B.1					
Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1	70.000.000	17.865.000	52.135.000	25,52	20.927.222
Jumlah Pendapatan dan Hibah		70.000.000	17.865.000	52.135.000	25,52	20.927.222
Belanja	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	1.956.603.000	1.953.380.835	3.222.165	99,84	3.096.323.097
Belanja Barang	B.4	1.970.077.000	1.933.051.972	37.025.028	98,12	2.588.145.923
Belanja Modal	B.5	0	0	0	0,00	119.853.860
Belanja Bantuan Sosial	B.6	0	0	0	-	0
Jumlah Belanja		3.926.680.000	3.886.432.807	40.247.193	98,98	5.804.322.880

II. NERACA

KANTOR STASIUN KIPM LUWUK BANGGAI NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.1.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.1.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	-	-
Persediaan	C.1.10	25.075.420	70.421.300
JUMLAH ASET LANCAR		25.075.420	70.421.300
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	4.216.390.000	4.486.214.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	3.679.989.510	5.977.091.810
Gedung dan Bangunan	C.2.3	2.267.461.236	3.760.155.236
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	-	8.000.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(3.675.745.116)	(5.840.470.867)
JUMLAH ASET TETAP		6.488.095.630	8.390.990.179
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Tagihan TP/TGR	C.3.1	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		-	-
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tidak Berwujud	C.4.1	-	-
Aset Lain-Lain	C.4.2	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	-	-
JUMLAH ASET LAINNYA		-	-
JUMLAH ASET		6.513.171.050	8.461.411.479
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	-	17.772.416
Pendapatan Diterima di Muka	C.5.3	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		-	17.772.416
JUMLAH KEWAJIBAN		-	17.772.416
EKUITAS	C.6		
Ekuitas	C.6.1	6.513.171.050	8.443.639.063
JUMLAH EKUITAS		6.513.171.050	8.443.639.063
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.513.171.050	8.461.411.479

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR STASIUN KIPM LUWUK BANGGAI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	17.865.000	18.850.000
JUMLAH PENDAPATAN		17.865.000	18.850.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.953.380.835	3.004.219.944
Beban Persediaan	D.3	60.307.803	146.436.139
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.090.764.821	1.479.114.817
Beban Pemeliharaan	D.5	464.134.974	575.533.129
Beban Perjalanan Dinas	D.6	337.426.261	533.977.589
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	243.672.146	381.558.553
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		4.149.686.840	6.120.840.171
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.131.821.840)	(6.101.990.171)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar		-	2.077.222
Beban Pelepasan Aset Non lancar		-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		-	2.077.222
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	2.077.222
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(4.131.821.840)	(6.099.912.949)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4.131.821.840)	(6.099.912.949)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR STASIUN KIPM LUWUK BANGGAI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	8.443.639.063	8.760.251.534
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.131.821.840)	(6.099.912.949)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5	(8.324.077)	-
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS		(8.324.077)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	2.209.677.904	5.783.300.478
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS		(1.930.468.013)	(316.612.471)
EKUITAS AKHIR	E.5	6.513.171.050	8.443.639.063

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Kantor Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Luwuk Banggai yang kemudian disingkat nomenklaturnya menjadi Stasiun KIPM Luwuk Banggai didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 23/PERMEN-KP/2015, Stasiun KIPM Luwuk Banggai, berkedudukan di Jalan Gunung Tompotika No.20 Luwuk Banggai Sulawesi Tengah, mempunyai tugas Menyelenggarakan perkarantinaan ikan, Pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta keamanan hayati ikan. Dalam melaksanakan tugas Stasiun KIPM Luwuk Banggai menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan serta keamanan hayati ikan. Kebijakan teknis pada tahun 2023 antara lain pemeriksaan media pembawa dengan organoleptik dan pelaksanaan Inpres 01 Tahun 2017 tentang gerakan masyarakat hidup sehat. Melalui pengawsan terpadu terhadap mutu dan kesehatan pangan.
- b. Pelaksanaan perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan serta keamanan hayati ikan.
- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan serta keamanan

hayati ikan.

- d. Pelaksanaan administrasi UPT BKIPM.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri melalui BKIPM.

Melalui peran Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai diharapkan kualitas Laporan Keuangan satker dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

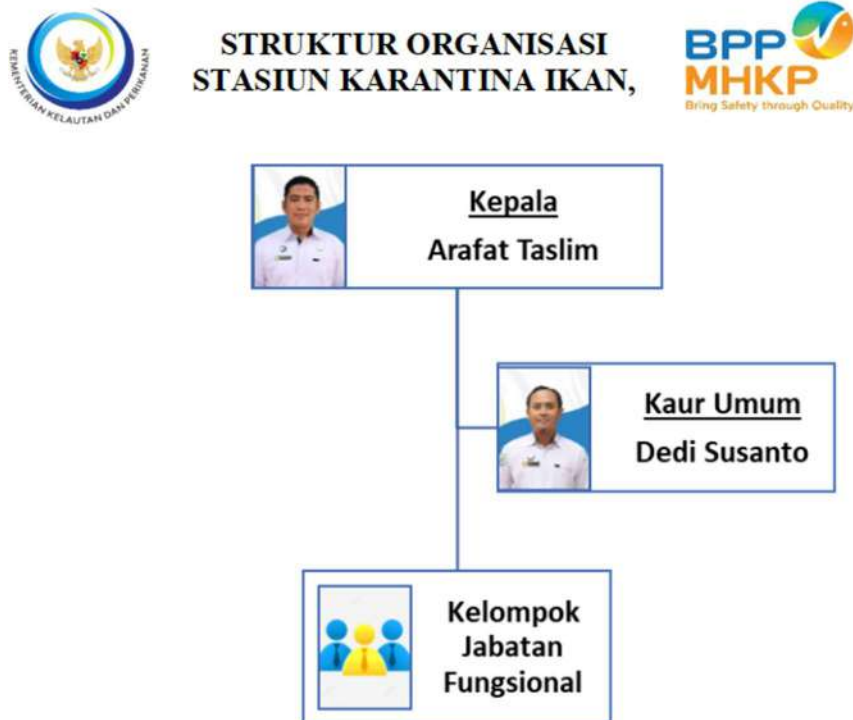
Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai berkomitmen dengan visi ***“Menjamin Hasil Perikanan Yang Sehat, Bermutu, Aman Konsumsi Dan Terpercaya”***

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mewujudkan produk perikanan yang berdaya-saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan.
- Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan melalui pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang dan dibatasi.
- Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera. Maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu serta budidaya ikan yang bebas dari hama dan penyakit.

Stasiun KIPM Luwuk Banggai memiliki pegawai sebanyak 36. Yang terdiri dari 22 PNS, 3 PPPK dan 11 Tenaga kontrak.

Berikut di bawah ini bagan pejabat struktural yang



ada di Stasiun KIPM Luwuk Banggai :

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI

dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima

pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan

atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

set diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan

piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset

Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara

berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas

dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan

lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Luwuk Banggai telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak sepuluh kali. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan yang menedesak untuk segera di laksanakan dan pergeseran output antar kegiatan dalam kategori pagu tetap. Adapun rincian pagu tersebut meliputi :

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	0	0
Pendapatan Lain-lain	20.000.000	70.000.000
Jumlah Pendapatan	20.000.000	70.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.455.320.000	1.956.603.000
Belanja Barang	2.633.533.000	1.970.077.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	6.088.853.000	3.926.680.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp.17.865.000*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.17.855.000 atau mencapai 25,52 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.70.000.000. Pendapatan Kantor Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Luwuk Banggai terdiri dari Pendapatan Jasa Karantina, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Sensor Karantina	200.000	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	69.800.000	17.865.000	25,59
Pendapatan dari Penjualan Tanah,gedungdan Bangunan			-
Pendapatan dari Penjualan Peralaan dan Mesin			-
TAYL	-	-	-
Jumlah	70.000.000	17.865.000	25,52

Realisasi Pendapatan Jasa per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 14,63 persen dibandingkan 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan menurunnya frekuensi lalu lintas media pembawa atau produk perikanan yang dilalulintaskan sebagai akibat adanya wabah pandemi Covid-19 serta pemberlakuan PP 85 Tahun 2022 tentang PNPB di KKP.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Sensor Karantina	-	-	0,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	17.865.000	18.850.000	-5,23
Pendapatan dari Penjualan, Tanah, Gedung dan Bangunan	-	555.000	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	1.522.222	-100,00
Jumlah	17.865.000	20.927.222	-14,63

Realisasi

Belanja Negara

Rp. 3.886.432.989

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.3.886.432.989 atau 98,98 % dari anggaran belanja sebesar Rp.3.926.680.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember
2024 dan 2023*

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.956.603.000	1.953.381.017	99,84
Belanja Barang	1.970.077.000	1.933.051.972	98,12
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	3.926.680.000	3.886.432.989	98,98
Pengembalian		(182)	-
Jumlah	3.926.680.000	3.886.432.807	98,98

Dibandingkan dengan 31 Desember 2023, Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 33,11 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan Pagu Anggaran 2024 karena adanya penurunan pagu belanja pegawai dan barang yang disebabkan perpindahan pegawai dan belanja barang operasional ke BKI.
2. Penurunan realisasi belanja barang ini terjadi pada belanja perjalanan dinas (kebijakan pemerintah untuk mengurangi pagu perjalanan dinas) dan operasional kantor (langganan daya dan jasa).

*Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024
dan 2023*

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.953.381.017	3.096.508.097	(36,92)
Belanja Barang	1.933.051.972	2.594.143.199	(25,48)
Belanja Modal	-	119.853.860	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	3.886.432.989	5.810.505.156	(33,11)

*Belanja
Pegawai Rp.
1.953.381.017*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.953.381.017 dan Rp.3.096.508.097. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 36,91 persen dari 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya perpindahan pegawai dari BPPMHKP ke BKI. Sehingga pagu dan realisasi mengalami penurunan.

Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.877.743.017	3.047.875.097	(38,39)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	
Belanja Honorarium	-	-	
Belanja Lembur	75.638.000	48.633.000	55,53
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.953.381.017	3.096.508.097	(36,92)
Pengembalian Belanja Pegawai	(182)	(185.000)	-
Jumlah Belanja	1.953.380.835	3.096.323.097	(36,91)

*Belanja Barang
Rp.1.933.051.972*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.933.051.972 dan Rp.2.588.145.923. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan 25,31 % dari Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya penurunan pagu

anggaran belanja barang dan penurunan realisasi belanja barang, non operasional, konsumsi, jasa, pemeliharaan dan perjalanan dinas karena adanya pengurangan pagu ke BKI.

*Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	780.704.547	1.096.390.282	(28,79)
Belanja Barang Non Operasional	42.001.000	92.490.000	(54,59)
Belanja Barang Persediaan Konsumsi	47.931.500	72.644.024	(34,02)
Beban Barang Persediaan bahan baku	0	96.797.550	(100,00)
Beban Barang Persediaan- Pandemi COVID			
Belanja Jasa	285.831.690	287.638.480	(0,63)
Belanja Pemeliharaan	439.156.974	413.535.274	6,20
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	337.426.261	534.647.589	(36,89)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.			-
Jumlah Belanja Kotor	1.933.051.972	2.594.143.199	(25,48)
Pengembalian Belanja	-	(5.997.276)	
Jumlah Belanja	1.933.051.972	2.588.145.923	(25,31)

*Belanja Modal
Rp. 0*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 119.853.860. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan 31 Desember 2023 disebabkan oleh adanya penurunan pagu anggaran untuk pengadaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan. Adapun rincian sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	119.853.860	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	119.853.860	-100,00
Pengembalian	0	0	-
Jumlah Belanja	0	119.853.860	-100,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0, mengalami penurunan sebesar 100,00% persen bila dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2023 sebesar Rp.119.853.860. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pagu belanja modal peralatan dan mesin pada tahun anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Alat Pengolah Data dan Komunikasi	0	48.289.860	0,00
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	0	0	0,00
Sarana dan Prasarana Perkantoran	0	71.564.000	0,00
Alat Laboratorium	0	0	0,00
Kendaraan Roda 4	0	0	0,00
Kendaraan Roda 2	0	0	0,00
Meubelair	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	119.853.860	-100,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi per 31 Desember 2023 dikarenakan tidak tersedianya pagu anggaran belanja gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN)
Honor Pengelola Teknis PUPR	0	0	0,00
Transport Lokal Pengelola Teknis PUPR	0	0	0,00
Jasa Konsultan Pembangunan Gedung Kantor	0	0	0,00
Nilai Fisik Bangunan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00
Pagar Kantor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan sebesar persen

dibandingkan Realisasi per 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan tidak tersedianya pagu anggaran untuk belanja modal tersebut pada tahun anggaran 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2024.

*Belanja
Bantuan Sosial
Rp.0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak terdapat Realisasi tersebut pada per 31 Desember 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Jumlah Belanja			

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Keterangan	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Uang Tunai	-	-
BRI Cab. Luwuk No.Rek.650956497711000	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp.0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp.0 dan Rp.0 Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Keterangan	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Uang Tunai	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2024 dan 2023

Keterangan	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang PNB
Rp.0*

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Bagian
Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp.0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

No	Nama	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
Jumlah		-	-

Bagian
Lancar TPA
Rp.0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TPA
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

No	Nama	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Lancar
Rp .0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp.0*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Jenis	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Pembayaran Internet		
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin		
Pembayaran Sewa Gedung Kantor		
Jumlah	-	-

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima
Rp.0*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Jenis	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Pendapatan Jasa Sensor Karantina	-	-
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp.25.075.420*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.25.075.420 dan Rp.70.421.300.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Jenis	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Barang Konsumsi	2.317.020	2.525.120
Bahan untuk Pemeliharaan		
Suku Cadang		
Pita Cukai, Materai dan Leges		
Bahan Baku	22.758.400	67.896.180
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	25.075.420	70.421.300

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan
TP/TGR
Rp. 0*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp.0

No	Debitur	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
Jumlah		-	-

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TPA Per
31 Desember 2024 dan 2023*

No	Debitur	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp.0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah
Rp.4.216.390.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.4.216.390.000 dan Rp.4.486.214.000. Nilai aset tetap Tanah berasal dari aset tanah di Tahun 2024. Nilai aset tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	4.486.214.000
Mutasi tambah:	
Pencatatan aset yg sdh diserahkan dari pemda	0
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	(269.824.000)
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2024	4.216.390.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah
Per 31 Desember 2024

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.010 m2	Jl. Poros Luwuk-Toili	2.164.075.000
2	1.065 m2	Jl. Kompleks Pelabuhan SAKNA Pagimana	88.850.000
3	453 m2	Jl. Banggai Laut	94.454.000
4	508 m2	Jl. Gunung Tompotika No.20 Luwuk	2.138.835.000
Jumlah			4.486.214.000

Tanah seluas 508 m2 yang terletak di Jl.Gunung Tompotika N0.20, Luwuk, belum menjadi hak milik Stasiun KIPM Luwuk Banggai.

*Peralatan
dan Mesin
Rp.3.679.989.510*

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.3.679.989.510 dan Rp.5.977.091.810. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	5.977.091.810
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	(2.297.102.300)
Saldo per 31 Desember 2024	3.679.989.510
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(3.263.191.730)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	416.797.780

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin yang diperoleh dari pengehntian aset pengggunaan berupa :

- Peralatan dan Mesin yang diserahkan ke BKI 1 Paket senilai Rp.2.297.102.300

Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin yang masih digunakan senilai Rp.(3.263.191.730).

*Gedung dan
Bangunan
Rp.2.267.461.236*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.2.267.461.236 dan Rp.3.760.155.236. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	3.760.155.236
Mutasi tambah:	-
Revaluasi Asset	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Mutasi kurang:	1.492.694.000
Saldo per 31 Desember 2023	2.267.461.236
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(318.763.086)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.948.698.150

Tidak terdapat penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2024.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp. 0

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.8.000.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	8.000.000
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	8.000.000
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya Rp.0

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan

Rp.0. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	0
-	0
4	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan sampai dengan 31 Desember 2024 tersebut berupa Jasa konsultasi perencanaan pembangunan renovasi gedung laboratorium.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp.3.675.745.116*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp.(3.675.745.116) dan Rp.(5.840.470.867). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	4.486.214.000	0	4.486.214.000
2	Peralatan dan Mesin	5.977.091.810	3.330.418.440	2.646.673.370
3	Gedung dan Bangunan	3.760.155.236	345.326.676	3.414.828.560
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.000.000	0	8.000.000
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		14.231.461.046	3.675.745.116	10.555.715.930

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak
Berwujud
Rp. 0*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai. Tudak memiliki Aset Tak Berwujud. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak berwujud
Per 31 Desember 2024*

Uraian	Nilai Perolehan
Jumlah	

*Aset Lain-
Lain Rp. 0*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp. 0*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp.0 dan Rp.0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31

Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
0			
0	0	0	0
Jumlah	0	0	0
0	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari KPPN
Rp.0*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak Ketiga
Rp.0*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.17.772.416. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Stasiun KIPM Luwuk Banggai per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Barang Berupa Jasa Listrik	-	
Belanja Barang Berupa Jasa Telepon	-	
Belanja Barang Berupa Jasa Air	-	
Total	-	

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp. 0*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Sampai dengan 31 Desember 2024 tidak terdapat pendapatan diterima di muka dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Total	-

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp.0*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp.0 dan Rp.17.772.416 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	17.772.416
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	17.772.416

Beban yang masih harus di bayar tersebut akan di bayar pada awal tahun anggaran 2025.

Ekuitas
Rp.6.513.171.050

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.6.513.171.050 dan Rp.8.443.639.063. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp. 17.865.000

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 17.865.000 dan Rp.18.850.000. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Karantina Ikan	0	0	0,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	17.865.000	18.850.000	(5,23)
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		555.000	(100,00)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		1.522.222	(100,00)
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah	17.865.000	20.927.222	(14,63)

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari jasa pemeriksaan laboratorium terhadap produk perikanan yang akan dilalulintaskan. Pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 14,63%. Hal ini disebabkan adanya pemberlakuan PP No.85 Tahun 2019 tentang PNPB untuk BKIPM, diantaranya untuk MP pembawa yang dilalulintaskan antar area dalam wilayah negara Republik Indonesia adalah zero atau tidak dikenakan jasa karantina ikan dan masih dalam masa pemulihan dari Covid – 19.

Beban Pegawai
Rp.1.953.380.835

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.953.380.835 dan Rp.3.004.219.944. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun

barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Pada tahun 2024 Beban Pegawai mengalami kenaikan sebesar 34,98%. Hal ini disebabkan adanya pembatalan pemabayaran Gaji 13 dan Tunjangan Keinerja 13.

*Rincian Beban Pegawai
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	683.596.500	1.070.604.900	-36,15
Beban Tunjangan-tunjangan	1.194.146.335	1.884.982.044	-36,65
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	0
Beban Lembur	75.638.000	48.633.000	0
Jumlah	1.953.380.835	3.004.219.944	-34,98

*Beban
Persediaan Rp.
60.307.803*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.60.307.803 dan Rp.146.436.139. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	23.494.100	44.637.874	-47,37
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan		0	0,00
Beban Persediaan Suku Cadang		0	0,00
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges		0	0,00
Beban Persediaan Bahan Baku	36.813.703	101.798.265	-63,84
Beban Persediaan Lainnya			
Beban Persediaan Rusak / Usang	0	0	0,00
Jumlah	60.307.803	146.436.139	-58,82

*Beban Barang
dan Jasa Rp.
1.090.764.821*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.090.764.821 dan Rp.1.479.114.817. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena meningkatnya belanja barang untuk kebutuhan operasional, non operasional, jasa profesi dan jasa lainnya. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024
dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	780.704.547	1.095.867.205	(28,76)
Beban Barang Non Operasional	42.001.000	92.390.000	(54,54)
Beban Langganan Daya dan Jasa	166.316.574	194.695.612	(14,58)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya			0,00
Beban Jasa Sewa			0,00
Beban Jasa Profesi	7.000.000		0,00
Beban Jasa Lainnya	94.742.700	96.162.000	(1,48)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19			0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	1.090.764.821	1.479.114.817	(26,26)

*Beban
Pemeliharaan
Rp.
464.134.974*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.464.134.974 dan Rp. 575.533.129. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Meningkatnya beban pemeliharaan karena adanya peningkatan belanja pemeliharaan untuk gedung dan bangunan, dan peralatan dan mesin serta Bahan Bakar Minyak dan pelumas. Rincian beban pemeliharaan untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	98.823.334	157.507.801	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	340.333.640	251.323.274	35,42
Beban BBM dan Pelumas			0,00
Beban Pemeliharaan Jaringan			0,00
Beban Bahan untuk Pemeliharaan	16.543.500	17.413.200	(4,99)
Beban Pemeliharaan Suku Cadang	8.434.500	149.288.854	(94,35)
Jumlah	464.134.974	575.533.129	(19,36)

*Beban
Perjalanan
Dinas Rp.
337.426.261*

D. Perjalanan Dinas

Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.533.977.589 dan Rp.533.977.589. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	311.926.261	248.621.452	25,46
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.500.000	69.600.000	-63,36
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	215.756.137	-100,00
Jumlah	337.426.261	533.977.589	-36,81

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp. 0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Tidak terdapat Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2024 dan 2023. Adalah masing-masing Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat berupa sertifikat

kesehatan ikan untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	% NAIK TURUN
Barang Konsumsi yang Diserahkan Ke masyarakat	0	0	0,00
	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban Bantuan Sosial Rp.0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	% NAIK (TURUN)
	0	0	0,00
	0	0	0,00
	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 243.672.146

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.243.672.146 dan Rp.381.558.553. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi

sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	173.786.001	294.913.444	(41,07)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	69.786.145	86.445.109	(19,27)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	100.000	200.000	(50,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya			-
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah			-
Jumlah Penyusutan	243.672.146	381.558.553	(36,14)
Beban Amortisasi Software		-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain		-	-
Jumlah Amortisasi		-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	243.672.146	381.558.553	(36,14)

*Beban
Pelepasan
Aset Non
Lancar Rp. 0*

D.12 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pelepasan Aset Non Lancar
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	2.077.222	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			0,00
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	2.077.222	(100,00)

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp.0

D.13 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	
Beban Persediaan Rusak/Usang		0	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	0,00

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa
Rp.0

D.14 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNPB	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Surplus /
Defisit LO
Rp.(4.131.821.840)

D.15 Surplus / Defisit LO

Surplus / Defisit LO yaitu Surplus / Defisit dari kegiatan operasional ditambah dengan yaitu Surplus /

Defisit dari kegiatan non operasional Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Surplus / Defisit LO
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Surplus Defisit dari Kegiatan Operasional	-4.131.821.840	-4.131.821.840	100,00
Surplus Defisit dari Kegiatan Nonoperasional	0	2.077.222	0,00
Jumlah	-4.131.821.840	-4.129.744.618	100,05

E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.
8.443.639.063

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.8.443.639.063 dan Rp.8.760.251.534.

Defisit LO
Rp.(4.131.821.840)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.(4.131.821.840) dan Rp.(6.099.912.949). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp.0

E.3. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp.0

E.3.2.Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
	-
	-
Jumlah	-

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp.0*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

*Koreksi Nilai
Aset Tetap Non
Revaluasi
Rp.0*

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Aset Tetap Non Revauasi	
	-
Jumlah	-

*Koreksi Lain-
Lain Rp.0*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi utang pihak ke 3 pada carry over gedung atas temuan kurang volume ltjen	
	-
	-
	-
	-
Jumlah	-

*Transaksi
Antar Entitas
Rp.2.209.677.904*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.209.677.907 dan Rp. 5.783.300.478. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(17.865.000)
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.886.432.807
Transfer Masuk	332.500
Transfer Keluar	(1.659.222.403)
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	2.209.677.904

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1.Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar (Rp.17.865.000) sedangkan DKEL sebesar Rp. 3.886.432.807 dan Transfer keluar sebesar (Rp.1.659.222.403).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.332.500 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Sertifikat HC-H	Sekretariat BBPMHKP	332.500
			-
	Jumlah		332.500

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.332.500. yang merupakan transfer Persediaan berupa sertifikat kesehatan ikan Domestik Keluar (KI D2) senilai Rp.0. Daftar transfer masuk dan transfer keluar ada pada lampiran laporan keuangan ini.

E.4.3.Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.0. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp.0.

Rincian pengesahan Hibah untuk per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1			Rp -
2			Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Ekuitas Akhir
Rp.
6.513.171.050

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.6.513.171.050 dan Rp.8.443.639.063.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 9 Januari 2025 telah dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN melalui aplikasi SAKTI dan SPAN dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Semua kewajiban yang berupa Utang kepada pihak ketiga per tanggal 31 Desember 2024 sebesar **Rp.12.295.412 dengan rincian; Langganan Listrik Rp.11.682.858 dan Telepon Rp.612.554** yang merupakan tagihan langganan daya dan jasa Bulan Desember 2024. Seluruh jumlah Utang kepada pihak ketiga tersebut telah dibukukan pada jurnal manual 2024 di Aplikasi SAKTI BPPMHKP Palu dan akan dibayarkan pada bulan Januari 2025.
2. Pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan koreksi beban persediaan (bahan baku / bahan laboratorium) yang diserahkan ke BKI sebesar 8.324.077.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada DIPA SKIPM Makassar Tahun 2024 terdapat 9 program Prioritas Nasional (PN) pada belanja barang dan belanja modal. Berikut adalah 9 Program Prioritas Stasiun KIPM Luwuk Banggai dengan Pagu dan Realisasinya :

No	Kode	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)		
			Pagu	Realisasi	%
1	3989.PDC.001	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI	30.000.000	29.896.667	99,66
2	3989.PDC.002	Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	10.000.000	10.000.000	100
3	3989.PDF.002	Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	27.450.000	26.810.000	97,67
4	3989.QIC.001	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability	13.000.000	12.998.799	99,99
5	3989.QIC.002	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	40.000.000	39.606.181	99,02
6	7010.PBR.001	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan	42.556.000	40.408.230	94,95
7	7010.PDD.001	Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	9.000.000	8.998.799	99,99
8	7010.PDD.002	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu	21.500.000	17.870.900	83,12
9	7010.QIA.001	Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	9.000.000	8.610.550	95,67

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13

SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI 649771

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	70,000,000	17,865,000	(52,135,000)	25.52	8,925,000	20,927,222	12,002,222	234.48
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	70,000,000	17,865,000	(52,135,000)	25.52	8,925,000	20,927,222	12,002,222	234.48
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	70,000,000	17,865,000	(52,135,000)	25.52	8,925,000	20,927,222	12,002,222	234.48
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	3,926,680,000	3,886,432,807	(40,247,193)	98.98	5,864,070,000	5,804,322,880	(59,747,120)	98.98
1. Belanja Pegawai	1,956,603,000	1,953,380,835	(3,222,165)	99.84	3,108,232,000	3,096,323,097	(11,908,903)	99.62
2. Belanja Barang	1,970,077,000	1,933,051,972	(37,025,028)	98.12	2,629,763,000	2,588,145,923	(41,617,077)	98.42
3. Belanja Modal	0	0	0	0	126,075,000	119,853,860	(6,221,140)	95.07
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13

SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI 649771

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,926,680,000	3,886,432,807	(40,247,193)	98.98	5,864,070,000	5,804,322,880	(59,747,120)	98.98
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Luwuk, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA KANTOR

ARAFAT TASLIM, A.Pi
NIP 197603272003121004

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (649771) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK
BANGGAI

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:43 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	25,075,420	70,421,300	(45,345,880)	(64.39)
JUMLAH ASET LANCAR	25,075,420	70,421,300	(45,345,880)	(64.39)
ASET TETAP				
Tanah	4,216,390,000	4,486,214,000	(269,824,000)	(6.01)
Peralatan dan Mesin	3,679,989,510	5,977,091,810	(2,297,102,300)	(38.43)
Gedung dan Bangunan	2,267,461,236	3,760,155,236	(1,492,694,000)	(39.70)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	8,000,000	(8,000,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,675,745,116)	(5,840,470,867)	2,164,725,751	(37.06)
JUMLAH ASET TETAP	6,488,095,630	8,390,990,179	(1,902,894,549)	(22.68)
JUMLAH ASET	6,513,171,050	8,461,411,479	(1,948,240,429)	(23.03)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	17,772,416	(17,772,416)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	17,772,416	(17,772,416)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	17,772,416	(17,772,416)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	6,513,171,050	8,443,639,063	(1,930,468,013)	(22.86)
JUMLAH EKUITAS	6,513,171,050	8,443,639,063	(1,930,468,013)	(22.86)
JUMLAH EKUITAS	6,513,171,050	8,443,639,063	(1,930,468,013)	(22.86)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,513,171,050	8,461,411,479	(1,948,240,429)	(23.03)

Keterangan :

FINAL

Luwuk, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA KANTOR

ARAFAT TASLIM, A.PI

NIP 197603272003121004

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : (649771) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 7:39 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	17,865,000	18,850,000	(985,000)	(5.225)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	17,865,000	18,850,000	(985,000)	(5.225)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	17,865,000	18,850,000	(985,000)	(5.225)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,953,380,835	3,004,219,944	(1,050,839,109)	(34.979)
Beban Persediaan	60,307,803	146,436,139	(86,128,336)	(58.816)
Beban Barang dan Jasa	1,090,764,821	1,479,114,817	(388,349,996)	(26.256)
Beban Pemeliharaan	464,134,974	575,533,129	(111,398,155)	(19.356)
Beban Perjalanan Dinas	337,426,261	533,977,589	(196,551,328)	(36.809)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : (649771) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:39 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	243,672,146	381,558,553	(137,886,407)	(36.138)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,149,686,840	6,120,840,171	(1,971,153,331)	(32.204)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,131,821,840)	(6,101,990,171)	1,970,168,331	(32.287)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	2,077,222	(2,077,222)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	2,077,222	(2,077,222)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	2,077,222	(2,077,222)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,131,821,840)	(6,099,912,949)	1,968,091,109	(32.264)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,131,821,840)	(6,099,912,949)	1,968,091,109	(32.264)

Keterangan :

FINAL

Luwuk, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA KANTOR

ARAFAT TASLIM, A.Pi

NIP 197603272003121004



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (649771) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:42 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	8,443,639,063	8,760,251,534	(316,612,471)	(3.61)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,131,821,840)	(6,099,912,949)	1,968,091,109	(32.26)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(8,324,077)	0	(8,324,077)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	(8,324,077)	0	(8,324,077)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,209,677,904	5,783,300,478	(3,573,622,574)	(61.79)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,930,468,013)	(316,612,471)	(1,613,855,542)	509.73
EKUITAS AKHIR	6,513,171,050	8,443,639,063	(1,930,468,013)	(22.86)

Keterangan :

FINAL

Luwuk, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA KANTOR

ARAFAT TASLIM, A.Pi

NIP 197603272003121004

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 1800
SATUAN KERJA : 649771
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
SULAWESI TENGAH
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/05/25 8:17 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	843,106,000	631,708,000	631,398,600	0	631,398,600	99.95	309,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	30,000	15,000	9,093	182	8,911	59.41	6,089
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	101,519,000	48,080,000	48,079,870	0	48,079,870	100	130
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	30,832,000	13,451,000	13,450,648	0	13,450,648	100	352
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	15,120,000	12,600,000	12,600,000	0	12,600,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	99,820,000	36,120,000	36,120,000	0	36,120,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,348,000	17,660,000	17,626,067	0	17,626,067	99.81	33,933
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	57,356,000	34,255,000	34,254,660	0	34,254,660	100	340
511129	Belanja Uang Makan PNS	238,022,000	89,586,000	87,598,000	0	87,598,000	97.78	1,988,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	2,520,000	10,035,000	10,035,000	0	10,035,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,390,673,000	893,510,000	891,171,938	182	891,171,756	99.74	2,338,244
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	106,124,000	52,198,000	52,197,900	0	52,197,900	100	100
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	24,000	2,000	1,124	0	1,124	56.2	876
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	16,616,000	603,000	602,630	0	602,630	99.94	370
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	6,648,000	242,000	241,052	0	241,052	99.61	948
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	15,480,000	3,810,000	3,810,000	0	3,810,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	16,224,000	1,740,000	1,738,080	0	1,738,080	99.89	1,920
511628	Belanja Uang Makan PPPK	41,028,000	9,337,000	9,057,000	0	9,057,000	97	280,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	202,144,000	67,932,000	67,647,786	0	67,647,786	99.58	284,214
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	69,405,000	68,925,000	68,641,000	0	68,641,000	99.59	284,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	28,800,000	7,005,000	6,997,000	0	6,997,000	99.89	8,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	98,205,000	75,930,000	75,638,000	0	75,638,000	99.62	292,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,500,414,000	865,889,000	865,581,944	0	865,581,944	99.96	307,056
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	263,884,000	53,342,000	53,341,349	0	53,341,349	100	651
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,764,298,000	919,231,000	918,923,293	0	918,923,293	99.97	307,707
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,455,320,000	1,956,603,000	1,953,381,017	182	1,953,380,835	99.84	3,222,165
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	680,910,000	591,002,000	591,001,175	0	591,001,175	100	825

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 1800
SATUAN KERJA : 649771
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
SULAWESI TENGAH
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/05/25 8:17 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	95,256,000	36,288,000	36,288,000	0	36,288,000	100	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,000,000	10,000,000	9,999,272	0	9,999,272	99.99	728
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130,132,000	61,304,000	60,688,000	0	60,688,000	99	616,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	87,257,000	82,896,000	82,728,100	0	82,728,100	99.8	167,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,003,555,000	781,490,000	780,704,547	0	780,704,547	99.9	785,453
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	57,765,000	34,403,000	34,385,000	0	34,385,000	99.95	18,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	8,160,000	7,616,000	0	7,616,000	93.33	544,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,300,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	68,225,000	42,563,000	42,001,000	0	42,001,000	98.68	562,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	99,600,000	48,000,000	47,931,500	0	47,931,500	99.86	68,500
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	108,900,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	208,500,000	48,000,000	47,931,500	0	47,931,500	99.86	68,500
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	154,008,000	145,376,734	0	145,376,734	94.4	8,631,266
522112	Belanja Langganan Telepon	48,000,000	36,000,000	34,997,256	0	34,997,256	97.21	1,002,744
522113	Belanja Langganan Air	5,100,000	5,100,000	3,715,000	0	3,715,000	72.84	1,385,000
522151	Belanja Jasa Profesi	11,700,000	7,000,000	7,000,000	0	7,000,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	64,800,000	98,835,000	94,742,700	0	94,742,700	95.86	4,092,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	309,600,000	300,943,000	285,831,690	0	285,831,690	94.98	15,111,310
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	162,212,000	98,827,000	98,823,334	0	98,823,334	100	3,666
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	355,667,000	340,426,000	340,333,640	0	340,333,640	99.97	92,360
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	517,879,000	439,253,000	439,156,974	0	439,156,974	99.98	96,026
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	402,924,000	332,328,000	311,926,261	0	311,926,261	93.86	20,401,739
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	98,850,000	25,500,000	25,500,000	0	25,500,000	100	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	24,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	525,774,000	357,828,000	337,426,261	0	337,426,261	94.3	20,401,739
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,633,533,000	1,970,077,000	1,933,051,972	0	1,933,051,972	98.12	37,025,028
	JUMLAH BELANJA	6,088,853,000	3,926,680,000	3,886,432,989	182	3,886,432,807	98.98	40,247,193

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 1800
SATUAN KERJA : 649771

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
SULAWESI TENGAH
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 07/05/25 8:19 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	69,800,000	17,865,000	0	17,865,000	25.59
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	69,800,000	17,865,000	0	17,865,000	25.59
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	200,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	200,000	0	0	0	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	70,000,000	17,865,000	0	17,865,000	25.52
	JUMLAH PENDAPATAN	70,000,000	17,865,000	0	17,865,000	25.52

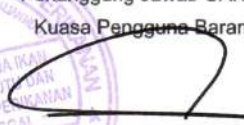
**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 032
UAKPB : 649771

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tgl.Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl.Cetak : 07/05/25 10:08 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	2,317,020
117131	Bahan Baku	22,758,400
131111	Tanah	4,216,390,000
132111	Peralatan dan Mesin	3,679,989,510
133111	Gedung dan Bangunan	2,267,461,236
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3,330,418,440)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(345,326,676)
J U M L A H		6,513,171,050

Luwuk, 7 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 Kuasa Pengguna Barang

 Arafat Taslim, A. Pi
 197603272003121004



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (649771) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:45 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,317,020	0
0.0	117131	Bahan Baku	22,758,400	0
0.0	131111	Tanah	4,216,390,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,679,989,510	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	2,267,461,236	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,330,418,440
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	345,326,676
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,886,432,807
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	17,865,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	1,659,222,403	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	332,500
0.0	391111	Ekuitas	0	8,443,639,063
0.0	391119	Koreksi Lainnya	8,324,077	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	17,865,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	631,398,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	8,911	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	48,079,870	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	13,450,648	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	36,120,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	17,626,067	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	34,254,660	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	87,598,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	10,035,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	52,197,900	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,124	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	602,630	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	241,052	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3,810,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,738,080	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	9,057,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	68,641,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	6,997,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	865,581,944	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	53,341,349	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	591,001,175	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	36,288,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,999,272	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (649771) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:45 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	60,688,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	82,728,100	0
3.0	521211	Beban Bahan	34,385,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	7,616,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	130,853,490	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	32,043,584	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	3,419,500	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	7,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	94,742,700	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	98,823,334	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	340,333,640	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	311,926,261	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,500,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	173,786,001	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	69,786,145	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	100,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	23,494,100	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	16,543,500	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	8,434,500	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	36,813,703	0
JUMLAH			16,024,014,486	16,024,014,486

Keterangan :

FINAL

Luwuk, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA KANTOR

ARAFAT TASLIM, A.PI

NIP 197603272003121004

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (649771) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:47 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,886,432,807
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	17,865,000	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	17,865,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	631,398,600	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	9,093	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	48,079,870	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	13,450,648	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	36,120,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	17,626,067	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	34,254,660	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	87,598,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,035,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	52,197,900	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,124	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	602,630	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	241,052	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	3,810,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,738,080	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	9,057,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	68,641,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	6,997,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	865,581,944	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	53,341,349	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	591,001,175	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	36,288,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,999,272	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	60,688,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	82,728,100	0
3.0	521211	Belanja Bahan	34,385,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	7,616,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	47,931,500	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	145,376,734	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	34,997,256	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	3,715,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	7,000,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	94,742,700	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	98,823,334	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (649771) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 7:47 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	340,333,640	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	311,926,261	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,500,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	182
JUMLAH			3,904,297,989	3,904,297,989

Keterangan :

FINAL

Luwuk, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA KANTOR

ARAFAT TASLIM, A.Pi

197603272003121004

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2024(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649771 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tanggal : 07/05/25 10:10 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	2,525,120
117131	Bahan Baku	67,896,180
131111	Tanah	4,486,214,000
132111	Peralatan dan Mesin	5,977,091,810
133111	Gedung dan Bangunan	3,760,155,236
134113	Jaringan	8,000,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(5,339,696,608)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(498,274,259)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2,500,000)
J U M L A H		8,461,411,479

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2024(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649771 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tanggal : 07/05/25 10:10 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	2,525,120
117131	Bahan Baku	67,896,180
131111	Tanah	4,486,214,000
132111	Peralatan dan Mesin	5,977,091,810
133111	Gedung dan Bangunan	3,760,155,236
134113	Jaringan	8,000,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(5,339,696,608)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(498,274,259)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2,500,000)
J U M L A H		8,461,411,479



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 649771
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	3,926,680,000	3,926,680,000	0
2	Belanja	3,886,432,989	3,886,432,989	0
3	Pengembalian Belanja	-182	-182	0
4	Estimasi Pendapatan	70,000,000	70,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	17,865,000	17,865,000	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23-JAN-25



**Berita Acara Pemeriksaan Kas
Bendahara Penerimaan
Periode Desember 2024**

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor.

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	0
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNPB	Rp.	0
2. BP DPK	Rp.	0
3. BP Pajak	Rp.	0
4. BP Lainnya	Rp.	0
5. Jumlah	Rp.	0
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1. Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2. Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3. Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0
B. Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1. Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	0
2. Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0
3. Jumlah (A1+A2)	Rp.	0
B. Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	3.600.000
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	- 3.600.000

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

null

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Selisih sebesar Rp. 3.600.000,- merupakan penyeteroran PNPB tanpa melalui bendahara penerimaan yang terdiri dari setoran billing simponi sebesar Rp. 3.600.000,-

Bendahara Penerimaan



FEBRIANA WIDYANTI

NIP 199402012019022006

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



ARAFAT TASLIM, A.Pi

NIP 197603272003121004

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
Provinsi/Kabupaten/Kot : (18.04) SULAWESI TENGAH / KAB. BANGGAI
Satuan Kerja : (649771) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI
Tgl, No. SP DIPA : 28 November 2023 , DIPA-032.13.2.649771/2024
Tahun Anggaran : 2024
KPPN : (053) Luwuk
Alamat dan No Telp :

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. -

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP PNBP	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1.	Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2.	Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00
3.	Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1.	Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2.	Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00
3.	Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1.	Saldo Awal	Rp	0,00
2.	Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00
3.	Jumlah Penerimaan Negara	Rp	0,00
4.	Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	0,00
	Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	0,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	3.600.000,00
		(*)
3. Selisih	Rp	- 3.600.000,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00 karena null
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 3.600.000,00 karena Selisih sebesar Rp. 3,600.000,- merupakan penyetoran PNPB tanpa melalui bendahara penerimaan yang terdiri dari setoran billing simponi sebesar Rp. 3,600.000,-

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



ARAPAT TASLIM, A.Pi
NIP 197603272003121004

KAB. BANGGAI , 02 Januari 2025

Bendahara Penerimaan



FEBRIANA WIDYANTI

NIP 199402012019022006

REKAPITULASI DAFTAR SETORAN PAJAK PENERIMAAN NEGARA
SATKER 649771
BULAN : DESEMBER 2024

No.	TANGGAL SETOR	NAMA PENYETOR	NTPN	NTB/NTP	NPWP	AKUN	NILAI SETOR
-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah							0.00

BENDAHARA PENERIMAAN



FEBRIANA WIDYANTI
NIP 199402012019022006

DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING BENDAHARA PENERIMAAN
SATKER 649771 (STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI)

BULAN : DESEMBER 2024

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
----	--------------	---------------	-----------	------------	------------------	--------------------	------------------------	-------

Bendahara Penerimaan,

FEBRIANA WIDYANTI
NIP 199402012019022006

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara
** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

SUPLEMEN LPJ BENDAHARA PENERIMAAN

Periode : 2024-12

Kode Satker : 649771

Kode KPPN : 053

Nama Satker : STASIUN KARANTINA IKAN,
PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN
LUWUK BANGGAI

Nama KPPN : KANTOR PELAYANAN
PERBENDAHARAAN NEGARA
LUWUK

A. Kepatuhan Bendahara

No.	Uraian	Usia Transaksi	Nilai / Jumlah
1	PNBP dengan SBS Belum disetor	> 3 Hari Kalender	Rp.0.00
2	Rekening bendahara belum divalidasi	> 30 Hari	-

B. Monitoring KAS

No.	Uraian	Nilai
1	Kas PNBP	Rp.0.00
	a. Saldo Tunai	Rp.0.00
	b. Saldo Bank	Rp.0.00
2	Kas Lainnya	Rp.0.00
	a. Saldo Tunai	Rp.0.00
	b. Saldo Bank	Rp.0.00
3	Total Kas Bendahara	Rp.0.00

Catatan:

- 1 Suplemen LPJ Bendahara disusun secara otomatis oleh sistem SAKTI.
- 2 Suplemen LPJ Bendahara Menjadi lampiran LPJ pada saat Konsep LPJ Disampaikan oleh Bendahara kepada KPA atau PPK.
- 3 KPA atau PPK Wajib memeriksa Lampiran Suplemen sebagai bahan pertimbangan sebelum Aprove LPJ.
- 4 KPPN memeriksa Lampiran Suplemen LPJ sebagai Bahan Pembinaan kepada satker mitra kerjanya.

Dicetak pada tanggal, 02 Januari 2025

Target dan Realisasi Pendapatan PNPB TA. 2024
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
STASIUN KIPM LUWUK BANGGAI
Bulan : DESEMBER 2024

No.	Kode Akun	Jenis Penerimaan	BKIPM				
			Target APBN	Target APBN-P	Realisasi		
					s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan Ini
1	421521	Pendapatan Pungutan Pengusahaan Perikanan Bidang Perikanan Tangkap					
2	421522	Pendapatan Pungutan Pengusahaan Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan					
3	421531	Pendapatan Pungutan Hasil Perikanan PHP)					
Penerimaan perikanan (SDA) PP 85/2021					-	-	-
7	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya					
8	423119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya					
9	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI					
10	425259	Pendapatan Perizinan Lainnya					
11	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	19.800.000		14.265.000	3.600.000	17.865.000
12	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	200.000		-	-	-
13	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan					
14	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan					
15	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan					
16	425431	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek					
17	425439	Pendapatan Penelitian/Riset, Survei, Pemetaan dan Pengembangan Iptek Lainnya					
18	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan					
19	425629	Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya					
20	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi					
21	425699	Pendapatan Jasa Lainnya					
Penerimaan Fungsional - PP 85/2021			20.000.000	-	14.265.000	3.600.000	17.865.000
1	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan			-		-
2	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin			-		-
3	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya					
4	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan					
5	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin					
6	425134	Pendapatan dari KSP Tanah, Gedung dan Bangunan					
7	425135	Pendapatan dari KSP Peralatan dan Mesin					
8	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
Penerimaan Umum Pemanfaatan BMN - PP 27/2014			-	-	-	-	-
Jumlah Penerimaan Non SDA (Fungsional + Umum)			20.000.000	-	14.265.000	3.600.000	17.865.000
Jumlah Penerimaan SDA + Non SDA (Fungsional + Umum)			20.000.000	-	14.265.000	3.600.000	17.865.000
1	424134	Pendapatan Program Dana Bergulir Sektoral					
2	424139	Pendapatan Pengelolaan Dana Khusus Lainnya					
3	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha					
4	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU					
Penerimaan Badan Layanan Umum							
Jumlah SDA + Non SDA + BLU			-	-	-	-	-
1	411121	Pendapatan PPh Pasal 21					
2	411122	Pendapatan PPh Pasal 22					
3	411124	Pendapatan PPh Pasal 23					
4	411211	Pendapatan PPN Dalam Negeri					
5	425719	Pendapatan Bunga Lainnya					
6	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)					
7	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah					
8	425839	Pendapatan Jasa Lainnya					
9	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL					
10	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL					
11	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL					
12	425914	Penerimaan Kembali Belanja Pembayaran Utang TAYL					
13	425918	Penerimaan Kembali Belanja Lain - Lain TAYL					
14	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain					
15	425792	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara					
16	425793	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga					
17	425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS					
18	425991	Penerimaan Kembali Persekol/Uang Muka Gaji					
19	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain					
Pendapatan Lain-lain					-	-	-
Jumlah			20.000.000	-	14.265.000	3.600.000	17.865.000

LEMBAR BUKTI VALIDASI LPJ BENDAHARA

Jenis LPJ : LPJ Bendahara Penerimaan

Periode LPJ : 2024-12

Sequence LPJ : 00030/LPJPEN/649771/12/2024

Kode Satker : 649771

Nama Satker : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tanggal Kirim : 03/01/2025 13:17

Telah dilakukan validasi melalui SAKTI oleh Seksi Verifikasi Akuntansi/Seksi Verifikasi Akuntansi dan Kepatuhan Internal KPPN Luwuk (053) dengan timestamp 04/01/2025 12:48 WITA.

Petugas Validator LPJ :

Staf : TITAN ASA HARDIAN pada 03/01/2025 18:12.

Kasi : TITIAN RAHARJO pada 04/01/2025 12:48.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl, No. SP : 24 November 2023 , DIPA-032.13.2.649771/2024

Unit Organisasi : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (18.04) SULAWESI TENGAH / KAB. BANGGAI

KPPN : (053) Luwuk

Satuan Kerja : (649771) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00081/DRPP/649771/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	0,00	407.296.866,00	407.296.866,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	407.296.866,00	407.296.866,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	0,00	204.022.833,00	204.022.833,00	0,00
	1. BP UP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	203.274.033,00	203.274.033,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	748.800,00	748.800,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



KAB. BANGGAI, Desember 2024

Bendahara Pengeluaran

ARNOL ARHAM

NIP 198304042003121006

Dicetak pada tanggal 27 Desember 2024

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Selasa tanggal 31 bulan Desember tahun 2024, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 650956497711000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00081/DRPP/649771/2024.

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3	Saldo BP BPP	Rp.	0
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	0
2	Saldo BP TUP	Rp.	0
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4	Saldo Pajak	Rp.	0
5	Saldo Hibah	Rp.	0
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0

B. Selisih Kas (I.A.1-II.A.3)

Rp. 0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a. Saldo UP	Rp.	0
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0
2	a. Saldo TUP	Rp.	0
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3	Saldo Lainnya	Rp.	0
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	0
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)

Rp. 0

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



ARNOL ARHAM
NIP 198304042003121006

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



AMIRAT TASLIM, A.PI
NIP 197603272003121004

***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 649771

BULAN : DESEMBER 2024

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	650956497711000	BPG 053 SKIPM KELAS II LUWUK BANGGAI	BRI CABANG LUWUK	20	000681	07-05-2021	2024-12-24	0,00

BENDAHARA PENGELUARAN



ARNOL ARHAM
198304042003121006

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (032)
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN (13)
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI (649771)
Rekening Induk : RKK BKIPM KHP KKP OP (023001xxxxxx303)
Virtual Account : 650956497711000 | BPG 053 SKIPM KELAS II LUWUK BANGGAI
Periode : 01-12-2024 s/d 27-12-2024

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-03	09:16:55	36156528	From 032901003295305 to 650956497711000 Penyediaan Tambahan Uang Persediaan 240531301007506000001	0,00	0,00	203.274.033,00	203.274.033,00	SPAN	
2024-12-03	15:38:57	36188622	TF BRI MP BRI BRI FEE016701016697502	203.274.033,00	20.000.000,00	0,00	183.274.033,00	ATM	
2024-12-04	05:46:02	36206446	TF BRI MP BRI BRI FEE016701016697502	183.274.033,00	20.000.000,00	0,00	163.274.033,00	ATM	
2024-12-05	05:51:27	36278586	TF BRI MP BRI BRI FEE016701016697502	163.274.033,00	20.000.000,00	0,00	143.274.033,00	ATM	
2024-12-05	05:52:29	36278581	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	143.274.033,00	2.500.000,00	0,00	140.774.033,00	ATM	
2024-12-05	05:53:20	36278592	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	140.774.033,00	2.500.000,00	0,00	138.274.033,00	ATM	
2024-12-05	05:54:15	36278598	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	138.274.033,00	2.500.000,00	0,00	135.774.033,00	ATM	
2024-12-05	05:55:11	36278603	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	135.774.033,00	2.500.000,00	0,00	133.274.033,00	ATM	
2024-12-10	05:50:13	36479906	TF BRI MP BRI BRI FEE016701016697502	133.274.033,00	20.000.000,00	0,00	113.274.033,00	ATM	
2024-12-10	05:50:48	36479919	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	113.274.033,00	2.500.000,00	0,00	110.774.033,00	ATM	
2024-12-10	05:51:28	36479921	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	110.774.033,00	2.500.000,00	0,00	108.274.033,00	ATM	
2024-12-10	05:52:04	36479977	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	108.274.033,00	2.500.000,00	0,00	105.774.033,00	ATM	
2024-12-10	05:52:44	36480065	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	105.774.033,00	2.500.000,00	0,00	103.274.033,00	ATM	

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-11	05:57:08	36522220	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	103.274.033,00	2.500.000,00	0,00	100.774.033,00	ATM	
2024-12-11	05:57:49	36522225	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	100.774.033,00	2.500.000,00	0,00	98.274.033,00	ATM	
2024-12-11	05:58:27	36522228	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	98.274.033,00	2.500.000,00	0,00	95.774.033,00	ATM	
2024-12-11	05:58:05	36522230	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	95.774.033,00	2.500.000,00	0,00	93.274.033,00	ATM	
2024-12-16	05:47:18	36668769	TF BRI MP BRI BRI FEE016701016697502	93.274.033,00	20.000.000,00	0,00	73.274.033,00	ATM	
2024-12-16	05:47:47	36668770	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	73.274.033,00	2.500.000,00	0,00	70.774.033,00	ATM	
2024-12-16	05:48:24	36668771	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	70.774.033,00	2.500.000,00	0,00	68.274.033,00	ATM	
2024-12-16	05:49:04	36668772	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	68.274.033,00	2.500.000,00	0,00	65.774.033,00	ATM	
2024-12-16	05:49:44	36668773	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	65.774.033,00	2.500.000,00	0,00	63.274.033,00	ATM	
2024-12-17	05:46:39	36724610	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	63.274.033,00	2.500.000,00	0,00	60.774.033,00	ATM	
2024-12-17	05:47:20	36724612	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	60.774.033,00	2.500.000,00	0,00	58.274.033,00	ATM	
2024-12-17	05:48:04	36724614	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	58.274.033,00	2.500.000,00	0,00	55.774.033,00	ATM	
2024-12-17	05:48:42	36724615	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	55.774.033,00	2.500.000,00	0,00	53.274.033,00	ATM	
2024-12-18	05:44:55	36772117	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	53.274.033,00	2.500.000,00	0,00	50.774.033,00	ATM	
2024-12-18	05:45:34	36772119	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	50.774.033,00	2.500.000,00	0,00	48.274.033,00	ATM	
2024-12-18	05:46:12	36772122	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	48.274.033,00	2.500.000,00	0,00	45.774.033,00	ATM	
2024-12-18	05:46:53	36772126	Tarik Tunai BRI BRI NON FEE	45.774.033,00	2.500.000,00	0,00	43.274.033,00	ATM	
2024-12-19	07:17:58	36819744	pnrkn cc	43.274.033,00	43.274.033,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
			Total Mutasi		203.274.033,00	203.274.033,00			
			Saldo Akhir				0,00		

LEMBAR BUKTI VALIDASI LPJ BENDAHARA

Jenis LPJ : LPJ Bendahara Pengeluaran

Periode LPJ : 2024-12

Sequence LPJ : 00001/LPJ/64977100/12/2024

Kode Satker : 649771

Nama Satker : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LUWUK BANGGAI

Tanggal Kirim : 02/01/2025 08:24

Telah dilakukan validasi melalui SAKTI oleh Seksi Verifikasi Akuntansi/Seksi Verifikasi Akuntansi dan Kepatuhan Internal KPPN Luwuk (053) dengan timestamp 02/01/2025 09:42 WITA.

Petugas Validator LPJ :

Staf : TITAN ASA HARDIAN pada 02/01/2025 09:37.

Kasi : TITIAN RAHARJO pada 02/01/2025 09:42.

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) SEMESTERAN / TRIWULAN / TAHUNAN TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (649771) Stasiun KIPM Luwuk Banggai

Kode dan Nama UAPPAW : (649601) Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palu

Kode dan Nama Eselon 1 : (13) BPPMHKP

Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓	
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat	✓	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,		✓
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan		✓
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		✓
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah			
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓
	a. Pagu/DIPA		✓
	b. Estimasi PNB		✓
	c. Belanja		✓

	d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal)		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang		V	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak

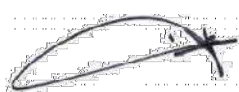
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		V	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke		V	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul		V	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		V	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		V	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		V	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		V	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		V	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		V	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		V	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		V	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat		V	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		V	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan	V		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	V		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau		V	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		V	Tidak

4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat		V	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	V		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	V		Ya
Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai				
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas	V		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan		V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah		V	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		V	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	V		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	V		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		V	Ya

2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		V	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		V	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,		V	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA		V	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,		V	Ya
LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213		V	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		V	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		V	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca		V	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		V	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		V	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan		V	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang **TIDAK SEHARUSNYA**, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Mengetahui  Nomor 2003121003	Luwuk, 12 Januari 2025 Penelaah,  (Dedi Susanto, S.P) NIP.197802102003121003
---	---

Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	wiwin/15 Januari 2025
		Direviu oleh/Tanggal	Agus/15 Januari 2025
		Disetujui oleh/Tanggal	Irman/15 Januari 2025
UAPA	☐	Kementerian Kelautan dan Perikanan	
UAPPA-E1	☐	BPPMHKP	
UAPPA-W	☐	Provinsi Sulawesi Tengah	
UAKPA	☐	Stasiun PPMHKPLuwuk Banggai (649771)	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :			
- Satker telah melakukan tutup buku per bulan Desember 2024 dan telah terbit SHR; - Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0 dan Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp0,00 sesuai dengan BA Kas Opname dan LPJ Bendahara Penerimaan; - Persediaan senilai Rp25.075.420,00 telah didukung dengan BA Stock Opnamedan sesuai dengan Permen KP 37 2023; - Telaah LK oleh Biro Keuangan belum dilakukan, namun telah dilakukan telaahan oleh Eseleon I (BPPMHKP); - Validitas data laporan keuangan pada MonSAKTI per tanggal 14 Januari 2025 diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan pada Menu To Do List. - Aset Lain-Lain (rusak berat) senilai Rp0,00 Tidak Terdapat koreksi berupa			
Penyajian LK :			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) :			
Pagu sebesar Rp3.926.680.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.886432.807,00 (99%) Target Pendapatan sebesar Rp70.000.000,00 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp17.865.000,00 (25,52%) Tidak ada koreksi.			
B. Laporan Operasional :			
Surplus/Defisit LO senilai Rp(4.046.355.617,00) Tidak ada koreksi.			
C. Laporan Perubahan Ekuitas :			
Ekuitas awal senilai Rp8.443.639.063,00 Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai Rp(1.836.677.713,00) Ekuitas akhir senilai Rp6.606.961.350,00 Tidak ada koreksi			
D. Neraca :			
- Jumlah Aset senilai Rp6.606.961.350,00, terdiri dari: - Aset Lancar senilai Rp25.075.420,00 - Aset Tetap senilai Rp6.606.961.350,00 - Aset Lainnya senilai Rp0,00 - Jumlah Kewajiban senilai Rp0,00, (satker inaktif per 1 Januari 2025) - Ekuitas senilai Rp6.606.961.350,00			

4. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai Rp6.606.961.350,00		
Tidak ada koreksi		
E. Catatan atas Keuangan (CaLK) dan CLBMN		
Tidak ada koreksi		
Usulan Koreksi		
Tidak ada koreksi		
Tindak Lanjut		
=====		
Koreksi yang Belum Ditindak Lanjuti		
=====		
		Bandung, 15 Januari 2025
Tim Reviu,  Rahayu Winarti	Operator Keuangan,  Dedi Susanto	Operator BMN  Doan Tri Harsono